


EDISI : JUMAT, 11 MEI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,25%

Inflasi (April) : 0,10% (mom) & 3,41% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 124,862 Miliar
(per April 2018)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.074  0,27%
(Kurs JISDOR pada 9 Mei 2018)

STOCK MARKET

9 Mei 2018

IHSG : **5.907,94 (+2,31%)**

Volume Transaksi : 9,074 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,141 Triliun


Foreign Buy : Rp 3,792 Triliun


Foreign Sell : Rp 4,120 Triliun

BOND MARKET

9 Mei 2018

Ind Bond Index : **238,1502**  -0,51%

Gov Bond Index : 234,6321  -0,55%

Corp Bond Index : 253,3089  -0,25%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 9/5/18 (%)	Selasa 8/5/18 (%)
5,02	FR0063	6,8756	6,7741
10,02	FR0064	7,3219	7,2192
13,03	FR0065	7,6482	7,4356
20,03	FR0075	7,8434	7,7613

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 MEI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +2,05%	IRDSHS +1,29%	+0,76%
	Saham Agresif +3,22%	IRDSH +2,17%	+1,05%
	PNM Saham Unggulan +2,61%	IRDSH +2,17%	+0,45%
Campuran	PNM Syariah +1,26%	IRDCPS +0,99%	+0,27%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,43%	IRDPT -0,44%	+0,01%
	PNM Amanah Syariah -0,09%	IRDTS -0,36%	+0,27%
	PNM Dana Bertumbuh -0,58%	IRDPT -0,44%	-0,14%
	PNM SBN 90 -0,66%	IRDPT -0,44%	-0,22%
	PNM Dana SBN -0,43%	IRDPT -0,44%	+0,01%
	PNM Dana SBN II -0,67%	IRDPT -0,44%	-0,23%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,14%	IRDPTS -0,36%	+0,12%
Pasار Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,00%
	PNM Dana Kas Platinum +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Dana Likuid +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,00%

Spotlight News

- Memasuki bulan kelima 2018, realisasi penyaluran dana desa hingga ke Rekening Kas Desa (RKD) tercatat masih sangat minim, sehingga dampaknya terhadap peningkatan daya beli masyarakat juga minim
- Bank of Japan mengatakan bank sentral dapat mempertimbangkan kondisi untuk keluar dari kebijakan ultra-longgarnya. Ini hanya dapat dilakukan bila target inflasi mendekati target BOJ di level 2%.
- Harga minyak dunia naik hingga 3% pada level US\$71,14 per barel untuk WTI setelah Amerika Serikat memutuskan untuk menghentikan kesepakatan nuklir dengan Iran.
- Kementerian Perindustrian memproyeksikan industri mesin dan perlengkapan tumbuh hingga 7% pada tahun ini setelah mencatat pertumbuhan sebesar 14,98% secara tahunan pada kuartal I/2018
- Pasar kendaraan roda dua pada April 2018 meningkat 49,7% menjadi 580.921 unit dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Economy

1. Beras Impor Siap Masuk Lagi

Pemerintah memberikan sinyal impor beras gelombang kedua untuk mengamankan stok pangan paling pokok hingga awal 2019. Per 7 Mei 2018, beras impor yang sudah masuk mencapai 412.395 ton. Ditargetkan bulan Mei ini, realisasi izin impor terpenuhi seluruhnya. (Bisnis Indonesia)

2. Pencairan Dana Desa Tersendat

Memasuki bulan kelima tahun ini, realisasi penyaluran dana desa hingga ke Rekening Kas Desa (RKD) tercatat masih sangat minim, sehingga dampaknya terhadap peningkatan daya beli masyarakat juga minim. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Asean Tangkap Peluang Ekonomi Digital

Perkembangan ekonomi digital harus segera direspons oleh negara-negara anggota Asean agar tidak ketinggalan dan bisa menangkap peluang. (Bisnis Indonesia)

2. BOJ Masih Pertimbangkan Stimulus

Gubernur Bank of Japan Haruhiko Kuroda mengatakan bank sentral dapat mempertimbangkan kondisi untuk keluar dari kebijakan ultra-longgarnya. Ini hanya dapat dilakukan bila target inflasi mendekati target BOJ di level 2%. (Bisnis Indonesia)

3. Isu Nukli Iran, Harga Minyak Dunia Tembus US\$77 per Barell

Harga minyak dunia naik hingga 3% setelah Amerika Serikat memutuskan untuk menghentikan kesepakatan nuklir dengan Iran. Kontrak berjangka menembus angka baru pada level US\$77,78 per dolar untuk Brent dan US\$71,14 per barell untuk WTI. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Tekfin Belum Transparan

Pesatnya perkembangan industri layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi belum diikuti dengan transparansi informasi. Jika dibiarkan, hal ini bisa merugikan hak konsumen dan keberlanjutan pertumbuhan industri jangka panjang. (Kompas)

2. Dorong Pertumbuhan Usaha Rintisan

Pembangunan infrastruktur jaringan telekomunikasi untuk internet berkecepatan tinggi terus dilakukan, termasuk menyederhanakan regulasi dan memfasilitasi akses ke pemodal ventura, sehingga mempercepat pertumbuhan usaha rintisan berbasis digital di Indonesia. Ini adalah bagian keseriusan pemerintah mendorong pertumbuhan usaha rintisan. (Kompas)

3. Investor Berebut Startup

Perkembangan pesat industri teknologi di Indonesia menciptakan kebutuhan yang tinggi atas suntikan modal dalam skala besar. Pemodal ventura lokal dan asing berlomba mencari peluang sebagai penyokong dana. (Bisnis Indonesia)

4. Vendor Kian Giat Bikin Ponsel Gim

Setelah ramai tren Camera Phone, kini para vendor ponsel pintar mencoba peruntungan dengan menambah embel-embel Gaming Phone demi menarik minat konsumen serta meningkatkan pertumbuhan pasar ponsel pintar yang kian tipis. (Bisnis Indonesia)

5. Industri Permesinan Tumbuh 7%

Kementerian Perindustrian memproyeksikan industri mesin dan perlengkapan tumbuh hingga 7% pada tahun ini setelah mencatat pertumbuhan sebesar 14,98% secara tahunan pada kuartal I/2018. Permintaan mesin digerakkan oleh pemulihan sejumlah sektor seperti konstruksi dan pertambangan. (Bisnis Indonesia)

6. Industri TPT Kebut Produksi

Pengusaha tekstil dan produk tekstil (TPT) berencana memperbanyak produksi sebelum Ramadan guna menyiasati panjangnya durasi cuti bersama Idulfitri sebagaimana ditetapkan pemerintah belum lama ini. (Bisnis Indonesia)

7. Pengembang Tekan Margin

Persatuan Perusahaan Real estat Indonesia menyarankan agar anggotanya menekan margin dalam menghadapi melemahnya kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dan ancaman kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia. (Bisnis Indonesia)

8. Tata Niaga Gas Dipangkas

Pemerintah berkomitmen untuk memangkas praktik tata niaga gas bertingkat dengan tidak lagi memberikan alokasi gas bumi kepada perusahaan niaga gas yang tidak memiliki infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

9. Pasar Sepeda Motor Melesat

Pasar kendaraan roda dua pada April 2018 meningkat 49,7% menjadi 580.921 unit dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Merek Honda merajai distribusi. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Saatnya Menarik Modal Asing

Sempat melorot akibat sejumlah sentimen negatif sejak pekan lalu, Indeks Harga Saham Gabungan ditutup kembali mendekati level 6.000 pada perdagangan pada Rabu (9/5/2018). Pasar saham kini menghadapi tantangan untuk kembali menarik modal asing masuk ke Indonesia. (Kompas)

Corporate

1. 3 Investor Dekati Muamalat

Proses pencarian calon investor untuk PT Bank Muamalat Tbk. memasuki babak baru, dengan kehadiran tiga calon investor yang siap melakukan uji tuntas (due diligence). (Bisnis Indonesia)

2. Tiga Anak Usaha BUMN Siap Menyusul IPO

Tiga anak usaha pelat merah yakni Wika Realty, Tugu Pratama Indonesia dan Indonesia Kendaraan Terminal siap mengikuti langkah PT BRI Syariah untuk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. MAPB Incar Kenaikan 25%

Emiten barang-barang konsumsi, PT MAP Boga Adiperkasa Tbk. mengincar pertumbuhan penjualan sekitar 23%-25% pada tahun ini seiring kinerja kuartal I/2018 yang sesuai dengan target. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. JSKY Bidik Kenaikan 45%

Sky Energy Indonesia Tbk. membidik kenaikan laba sebesar 45% pada tahun ini terdorong oleh peningkatan kinerja ekspor panel surya perseroan. (Bisnis Indonesia)

5. MPMX Restrukturisasi Bisnis

Mitra Pinasthika Mustika Tbk. merampingkan skala bisnis perusahaan guna berlari lebih kencang pada tahun ini. Sejak tahun lalu, perusahaan melepas sejumlah kepemilikan saham untuk dapat menyehatkan kas internal. (Bisnis Indonesia)

6. HITS Siapkan Capex US\$63,8 Juta

Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. menyiapkan belanja modal senilai US\$63,8 juta pada tahun ini untuk membeli empat kapal baru guna memperluas dan memperkuat bisnis perseroan (Bisnis Indonesia)

7. Bukopin Akan Rights Issue, Pemerintah Kaji Lepas Saham

Pemerintah melalui Kementerian BUMN mengaji potensi pelepasan saham pada Bank Bukopin Tbk (BBKP) yang saat ini memiliki 11,43% saham di Bank Bukopin. (Investor Daily)